

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Profil Lembaga**

##### 1. Profil Lembaga Keuangan Syariah

Nama Lengkap : KSPPS BMT Dinar Amanu  
Badan Hukum : BH.No.188.2/34/4.24.75.2002  
Alamat : Jl. Raya Sumberagung Panjerejo Kec. Rejotangan  
Kab Tulungagung  
Kode Pos : 66293  
No Telp : (0355) 7150600

##### 2. Kondisi Geografis

Secara geografis BMT Dinar Amanu merupakan wilayah dataran rendah yang terletak di wilayah Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung bagian timur, dengan kondisi dekat dengan perumahan penduduk dan pertokoan serta dekat dengan pasar tradisional. Letak kantor BMT Dinar Amanu berada diantara 4 (empat) desa lain yang juga masih termasuk dalam wilayah Kecamatan Rejotangan.

Batas – batas wilayah tersebut antara lain adalah:

Utara : Desa Kalangan Kecamatan Ngunut  
Selatan : Desa Tenggong  
Timur : Desa Karang Sari  
Barat : Desa Kacangan Kecamatan Ngunut

Kantor BMT Dinar Amanu beralamat di Jl. Sumberagung panjerejo Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Memiliki gedung yang baik, dengan kondisi kantor yang sangat nyaman, dengan ruangan ber AC, peralatan dan perlengkapan yang canggih. Terdapat dua unit komputer, satu printer, satu mesin penghitung uang, televisi, serta telpon dan juga terdapat halaman parkir yang luas.

### 3. Struktur Organisasi

Sebelumnya BMT Dinar Amanu berdiri dengan nama Koperasi Syariah amanu. Karena operasionalnya dari koperasi syariah tersebut tidak bisa maksimal, kemudian koperasi syariah kepada tiga orang pendiri, tepatnya pada tahun 2009. Semenjak itu koperasi syariah Amanu diganti dengan nama BMT Dinar Amanu samapai sekarang.

BMT Dinar Amanu dikelola oleh struktur organisasi sebagai berikut:

Pendiri BMT Dinar Amanu	: 1. Drs. H. Maryoto Birowo 2. Drs. H. Supardi,MM 3. H. Nyadin, M.AP
Ketua	: Drs. H. Supardi, MM
Manajer Umum	: H. Nyadin, M.AP
Manajer Pelaksana	: Mamik Priyatno, S.Pd
Marketing	: Febri Yusnia Ristanti Hadi Sutrisno
Accounting	: Anjar sari, S.Sy
Teller	: Indah Niv Farida

#### 4. Visi Misi KSPPS BMT Dinar Amanu

##### a. Visi KSPPS BMT Dinar Amanu

Visi BMT adalah terwujudnya kualitas anggota BMT pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang selamat, damai dan sejahtera, sehingga mampu berperan sebagai wakil pengabdian Allah memakmurkan kehidupan umat manusia.

##### b. Misi KSPPS BMT Dinar Amanu

Misi BMT adalah membangun dan mengembangkan tatanan perekonomian yang maju, berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, berkehati – hatian, berlandaskan syariah dan ridho Allah SWT.

### **B. Deskripsi Data**

Deskriptif statistik adalah suatu pengolahan data yang bertujuan untuk menggambarkan data. Statistik deskriptif ini akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi., grafik, garis maupun batang. Diagram lingkaran pictogra, penjelasan melalui modus, median, mean, dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku.<sup>1</sup>

Mean adalah nilai rata-rata sejumlah data yang dianalisis pada periode tertentu. Minimum adalah nilai terendah dari sejumlah data yang dianalisis pada periode tertentu. Maximum adalah nilai tertinggi dari data yang dianalisis pada periode tertentu. Standar deviasi adalah suatu nilai yang

menunjukkan variasi atau disperse data yang dianalisis pada periode tertentu.

Berikut adalah tabel analisis deskriptif:

Tabel 4.1

Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Musyarakah	36	8.72	9.27	8.9792	.21603
Mudharabah	36	7.97	8.43	8.1625	.13315
ROA	36	.79	10.18	4.8158	2.69958
Valid N (listwise)	36				

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai minimum pada pembiayaan musyarakah memiliki nilai minimum 9,72, nilai maximum 8,43, nilai rata-rata 8,1686 dan memiliki standar deviasi sebesar 0,13507. Pada pembiayaan mudharabah memiliki nilai minimum 7,97, nilai maximum 8,43, nilai rata-rata 8,9526, dan memiliki standar deviasi sebesar 0,14158. Dan untuk nilai ROA nilai minimum sebesar 0,79, nili maximum sebesar 10.18, memiliki rata-rata 3,7153 dan standar deviasi 2.36593.

Nilai N pada tabel menunjukkan banyaknya sampel yang digunakan dalam pnelitian ini yaitu menggunakan laporan bulanan selama tiga tahun pada BMT Dinar Amanu dan sampel yang digunakan sebanyak 36 sampel.

## C. Analisis Data

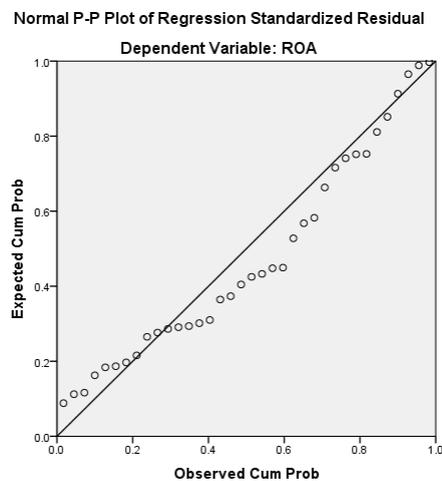
### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran distribusi data yang digunakan dalam penelitian. Grafik normal *probability plot* tampak bahwa titik menyebar berhimpit disekitar garis diagonal dan searah mengikuti garis diagonal, maka hal ini dapat disimpulkan bahwa residual data memiliki distribusi normal, atau data memenuhi asumsi klasik normalitas.

Tabel 4.2

#### Hasil Uji Normalitas



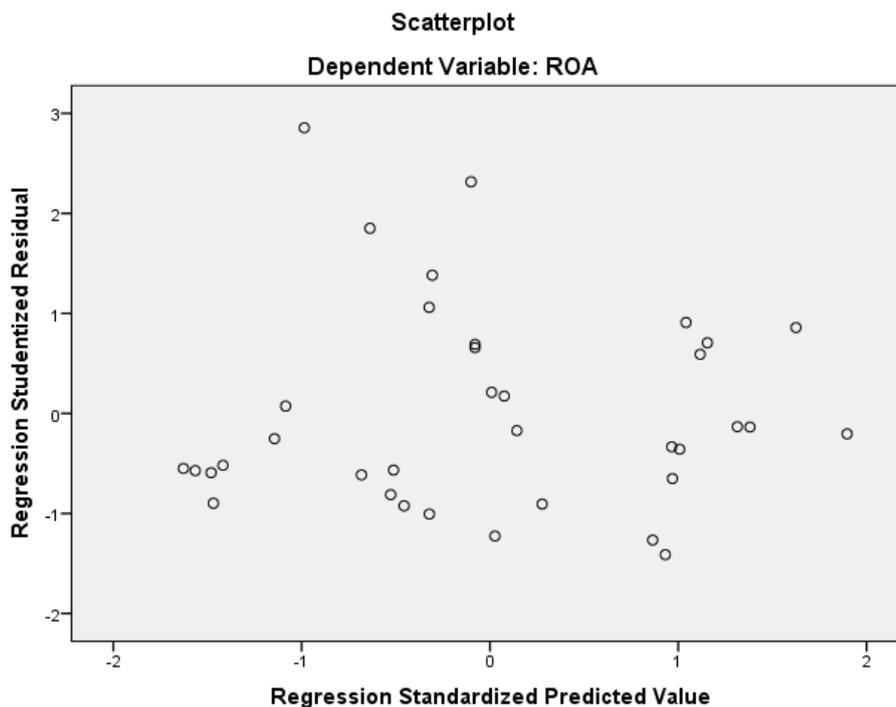
Uji normalitas pengolahan data dalam analisis ini dengan menggunakan grafik *scatterplot* dan tabel *one-sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan menggunakan SPSS 21. Dari gambar diatas dapat dilihat bahwa data tersebar dan mengikuti antar garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidakpastian variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian dilakukan dengan melihat tabel scatterplot apabila titik-titik menyebar maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Tapi sebaliknya apabila titik-titik scatterplot mempunyai pola yang teratur maka terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Gambar diatas menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas karena gambar diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak membentuk pola sehingga data yang didapat dalam penelitian ini

dapat dilanjutkan kedalam pengujian statistik selanjutnya dan data terhindar dari masalah heteroskedastisitas.

**c. Uji Multikolinearitas**

Adanya multikolinearitas dapat dilihat pada *tolerance value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*. Model regresi bebas multikoleniaritas adalah mempunyai VIF disekitar angka 1, sedangkan batas VIF adalah 10 dan mempunyai tolerance mendekati 1. *Condition Index (CI)* apabila nilainya 10-30 maka terjadi multikoleniaritas moderat, jika lebih dari 30 maka terjadi multikoleniaritas kuat.

Tabel 4.4

Hasil Uji Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 Musyarakah	.700	1.428
Mudharabah	.700	1.428

a. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa nilai VIF masing-masing berada disekitar angka kurang dari 10 yaitu sebesar 1.428, sedangkan tolerance dibawah angka 1 yaitu sebesar 0,700. Hal ini menunjukkan bahwa variabel idependen terhindar dari masalah multikoleniaritas dan dapat dilanjutkan penelitian.

## 1. Uji autokorelasi

Untuk menentukan adanya autokorelasi atau tidak dapat diketahui dari tabel *Durbin Watson*.

Tabel 4.5

### Hasil Uji Autokorlasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.201	2.41367	.911

a. Predictors: (Constant), mudharabah, musyarakah

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil regresi diatas menunjukkan bahwa Durbin Watson sebesar 0.911, artinya nilai D-W terletak diantara -2 dan +2, artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

## 2. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda, karena modelnya terdapat lebih dari satu variabel independen. Dibawah ini adalah hasil pengujian data uji regresi linier berganda

Tabel 4.5

## Uji linier berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-116.874	44.347		-2.635	.003
1	musyarakah	2.818	2.257	.226	2.249	.021
	mudharabah	11.809	3.661	.582	3.225	.000

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel tersebut dengan memperlihatkan angka berada pada kolom *Unstandardised Coefficients Beta*, maka dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -116.874 + 2,818 X_1 + 11.809 X_2$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat di interprestasikan beberapa hal antara lain:

- 1) Nilai konstanta sebesar -116.874 adalah *Return On Asset (ROA)* tanpa kehadiran seluruh variabel independen yaitu, Musyarakah ( $X_1$ ) dan Mudharabah ( $X_2$ ).
- 2) Koefisien regresi untuk Musyarakah ( $X_1$ ) sebesar 2,818, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Musyarakah sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan nilai *Return On Asset (ROA)* sebesar 2,818.
- 3) Koefisien regresi untuk Mudharabah ( $X_2$ ) sebesar 11,809, hal ini berarti bahwa setiap peningkatan mudharabah sebesar 1 satuan, maka akan menurunkan nilai *Return On Asset (ROA)* sebesar 11,809.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau masing-masing variabel sendiri-sendiri terhadap variabel dependen. Tahap pengujian uji t sebagai berikut:

a)  $H_0 : \alpha_1 = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a : \alpha \neq 0$ , berarti ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

b) Besarnya  $\alpha$  yang digunakan adalah 5% ( $\alpha = 0,05$ )

$N = 36 ; df = (36-3) = 33$

Jadi  $t_{tabel} = 2,034$

Tabel 4.6

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-116.874	44.347		-2.635	.003
1 musyarakah	2.818	2.257	.226	2.249	.021
mudharabah	11.809	3.661	.582	3.225	.000

a. Dependent Variable: ROA

Dari hasil uji t diatas dapat dilakukan pembahasan yang diajukan sebagai berikut:

### 1. Pengujian terhadap Variabel Pembiayaan Musyarakah

Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  (+) 2.249 dan  $t_{tabel}$  2.034 dengan tingkat signifikan  $0.021 < 0.05$ . artinya variabel independen musyarakah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen *Return On Asset (ROA)*. Maka hal ini menunjukkan  $H_1$  diterima, pembiayaan musyarakah memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Asseta (ROA)* atau pada profitabilitas pada BMT Dinar Amanu Rejotangan Tulungagung periode 2015-2017.

### 2. Pengujian terhadap Variabel Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan hasil perhitungan data diperoleh bahwa nilai  $t_{hitung}$  (+) 3.225 dan  $t_{tabel}$  2.034 dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . artinya variabel independen mudharabah memiliki pengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen *Return On Assets (ROA)*. Maka hal ini menunjukkan  $H_1$  diterima, artinya pembiayaan mudharabah memiliki pengaruh signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)* atau pada profitabilitas pada BMT Dinar Amanu Rejotangan Tulungagung periode 2015-2017.

#### **b. Uji F**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama – sama. Tahap pengujian F statistic adalah sebagai berikut:

$H_0 = \alpha_1 = \alpha_2 = \alpha_3 = 0$ , berarti ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

$H_a \neq \alpha_1 \neq \alpha_2 \neq \alpha_3 \neq 0$ , berarti ada pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	62.820	2	31.410	5.392	.000 <sup>b</sup>
	Residual	192.251	33	5.826		
	Total	255.071	35			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), mudharabah, musyarakah

Pada tabel diatas menunjukkan tingkat signifikansi 0,000. Karena tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Maka secara bersama-sama variabel independen Musyarakah dan Mudharabah berpengaruh terhadap variabel dependen profitabilitas (ROA).

**4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya presentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.496 <sup>a</sup>	.246	.201	2.41367	.911

- a. Predictors: (Constant), mudharabah, musyarakah
- b. Dependent Variable: ROA

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square ( $R^2$ ) sebesar 0,246 artinya adalah variabel ROA mampu dijelaskan oleh variabel pembiayaan musyarakah dan mudharabah sebesar 24,6% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini. Variabel independen (pembiayaan musyarakah dan mudharabah) secara keseluruhan berdistribusi terhadap variabel dependen (ROA) sebesar 24,6% dan sisanya 76,4% ada variabel lain yang tidak dibahas dan diteliti dalam penelitian ini.